

PT Vale Mencapai Kinerja Keuangan yang Solid pada Triwulan Pertama Tahun 2026 Sembari Membangun Fondasi untuk Pertumbuhan di Masa Depan

Jakarta, 29 April 2026 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, Kode Saham IDX: **INCO**) hari ini mengumumkan hasil produksi dan keuangan untuk triwulan pertama tahun 2026 (“1T26”). Meskipun produksi dan pengiriman nikel matte lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya, Perseroan berhasil mencapai kinerja keuangan yang kuat, didukung oleh harga jual yang lebih tinggi, manajemen biaya yang disiplin, dan peningkatan efisiensi operasional.

Ikhtisar Produksi Nikel dalam Matte

	<u>1T26</u>	<u>4T25</u>	<u>1T25</u>
Produksi nikel dalam matte (t)	13.620	17.052	17.027

Pada triwulan pertama tahun 2026, PT Vale mencatat produksi nikel matte sebesar 13.620 metrik ton (ton), dibandingkan dengan 17.052 metrik ton pada triwulan keempat tahun 2025 dan 17.027 metrik ton pada triwulan pertama tahun 2025. Hasil ini sepenuhnya sesuai dengan rencana Perseroan, yang mencerminkan optimalisasi kegiatan pemeliharaan yang terencana, termasuk pembangunan kembali Furnace 3 yang dijadwalkan selesai pada semester pertama tahun 2026, serta dampak dari persetujuan RKAB 2026. Sejalan dengan penyesuaian produksi yang direncanakan, pengiriman nikel matte menurun sebesar 25% secara triwulanan. Ke depan, PT Vale tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai target produksi setahun penuh sebesar 67.645 ton dan berada pada posisi yang baik untuk memperoleh peningkatan dari harga nikel LME yang lebih tinggi.

Selain produksi nikel matte, tahun 2026 merupakan tahun penting dalam lintasan pertumbuhan PT Vale, karena Perseroan mulai mengoperasikan tiga blok pertambangan, yaitu Sorowako, Bahodopi, dan Pomalaa secara bersamaan. Tonggak strategis ini ditunjukkan oleh volume produksi yang dapat ditingkatkan di setiap blok pertambangan, dan penjualan pertama bijih nikel limonit dari area Pomalaa pada awal tahun 2026, yang menandai perluasan signifikan portofolio komersial PT Vale dan memperkuat diversifikasi pendapatan di masa mendatang.

Volume Penjualan Bijih Nikel Saprolit & Limonit

	<u>1T26</u>	<u>4T25</u>	<u>1T25</u>
Blok Bahodopi (dalam wmt)	886.094	1.400.245	-
Blok Pomalaa (dalam wmt)	88.983	19.514	-

Perseroan memperoleh keuntungan dari membaiknya dinamika harga nikel dunia selama triwulan tersebut, dengan PT Vale mencatat harga rata-rata nikel matte sebesar AS\$14.213 per metrik ton,

[1]

PT Vale Indonesia Tbk

Jakarta: Sequis Tower, 20th Floor, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190, Indonesia. T (62) 21 524 9000 F.(62) 21 524 9020

Makassar: Jl. Somba Opu No. 281, Makassar 90113, Indonesia. T.(62) 411 366 9000 F.(62) 411 366 9020

Sorowako: Main Office Plant Site Sorowako, Luwu Timur 92984, Indonesia. T.(62) 475 332 9100 F.(62) 475 332 9575

www.vale.com/indonesia

Press Release

yang mewakili peningkatan 15% dari AS\$12.308 per metrik ton pada triwulan keempat tahun 2025, dan menghasilkan total pendapatan sebesar AS\$252,7 juta. Yang perlu diperhatikan, tahun 2026 menandai tahun penuh pertama penjualan nikel matte dengan tingkat pembayaran 82%, yang memberikan basis pendapatan yang lebih kuat dan visibilitas margin yang lebih baik. Ke depannya, dengan harga nikel LME yang diperkirakan akan tetap berada pada tren kenaikan, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk lebih meningkatkan nilai dari struktur komersialnya yang telah dioptimalkan.

Dari sisi biaya, biaya tunai per unit penjualan nikel matte pada triwulan pertama tahun 2026 tetap kompetitif di AS\$10.382 per ton, sedikit lebih tinggi dari AS\$9.573 per ton pada triwulan keempat tahun 2025, terutama mencerminkan harga input komoditas yang lebih tinggi. Untuk bisnis bijih nikel, biaya tunai per unit tetap stabil, dengan Bahodopi di AS\$21 per ton dan Pomalaa di AS\$13 per ton, termasuk royalti dan logistik. Dalam waktu dekat, Perseroan mengharapkan optimalisasi biaya tunai akan didorong oleh volume penjualan yang lebih tinggi dari blok Pomalaa seiring dengan peningkatan skala operasi. Peningkatan volume diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya dan menghasilkan skala ekonomi yang lebih besar, yang sebagian akan mengimbangi basis biaya yang secara struktural lebih tinggi di Bahodopi dan mendukung profil biaya keseluruhan yang lebih seimbang.

PT Vale mencatatkan momentum pendapatan yang kuat pada triwulan pertama tahun 2026, dengan EBITDA meningkat 29% secara triwulanan menjadi AS\$80,1 juta dan laba bersih melonjak 85% secara triwulanan menjadi AS\$43,6 juta, didukung oleh kenaikan harga dan peningkatan efisiensi yang berkelanjutan. Meskipun pendapatan mencapai AS\$252,7 juta, fundamental pertumbuhan tetap kokoh. Ke depan, Perseroan mengharapkan kinerja EBITDA, pendapatan, dan laba yang lebih kuat, didorong oleh harga nikel LME yang lebih tinggi, peningkatan *leverage* operasional, dan perluasan margin seiring dengan peningkatan volume produksi.

	1T26	4T25	1T25
EBITDA ¹	80,1	61,9	51,7
Pendapatan ¹	252,7	284,8	206,5
Laba ¹	43,6	23,6	21,8

¹AS\$ Juta

Di bawah ini terdapat tabel yang merinci konsumsi dan harga rata-rata High Sulphur Fuel Oil (“HSFO”), diesel, dan batu bara PT Vale:

	1T26	4T25	1T25
Volume HSFO (barell)	267.927	281.885	319.536
Harga rata-rata HSFO per barell	AS\$76,65	AS\$78,24	AS\$84,64
Volume diesel (kilo liter)	14.142	17.791	18.614
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,82	AS\$0,84	AS\$0,79
Volume batubara (t)	90.378	128.263	118.018
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$127,97	AS\$128,33	AS\$161,49

(*) Harga batubara disajikan dalam basis WMT (Wet Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Press Release

Dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, konsumsi bahan bakar pada 1T26 menurun sesuai rencana, sejalan dengan pembangunan kembali Furnace 3, sementara stok penyangga yang cukup memastikan operasi berjalan tanpa gangguan. Didukung oleh pengadaan yang disiplin dan inisiatif efisiensi, harga rata-rata HSFO, diesel, dan batu bara menurun, memperkuat optimalisasi biaya dan mendukung agenda pengurangan konsumsi dan emisi Perseroan yang berkelanjutan.

Pada 23 April 2026, PT Vale mencapai tonggak penting dengan penandatanganan Pinjaman Terkait Keberlanjutan (Sustainability-Linked Loan/SLL). Transaksi ini memperkuat strategi keuangan berkelanjutan Perseroan melalui fasilitas pinjaman sindikasi terkait ESG senilai AS\$750 juta. Yang perlu diperhatikan, ini menandai Pinjaman Terkait Keberlanjutan pertama di industri pertambangan di Asia Tenggara, memperkuat kepemimpinan PT Vale dalam menanamkan keberlanjutan ke dalam kerangka pembiayaannya.

Selama triwulan tersebut, Perseroan telah mengeluarkan sekitar AS\$139,0 juta belanja modal, untuk mendukung aktivitas berkelanjutan dan proyek pertumbuhan strategis. Per 31 Maret 2026, kas dan setara kas berada di angka AS\$220,1 juta, dibandingkan dengan AS\$376,4 juta per 31 Desember 2025. PT Vale tetap berkomitmen pada alokasi modal yang bijaksana dan manajemen likuiditas yang disiplin untuk menjaga ketahanan keuangan sekaligus terus mendukung pertumbuhan jangka panjang.

“Terlepas dari tantangan yang terus berlanjut dan lingkungan operasional yang tidak pasti, kami terus menunjukkan kemampuan kami untuk mempertahankan margin positif dan disiplin keuangan,” kata Bernardus Irmanto, CEO dan Presiden Direktur PT Vale. “Pada saat yang sama, kami memperluas portofolio komersial kami melalui dimulainya penjualan limonit dari blok Pomalaa, yang menandai langkah penting dalam memperkuat diversifikasi pendapatan dan meningkatkan keberlanjutan bisnis kami ke depan.”

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan interim telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan pengirimannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Rizky Putra, Direktur & Chief Financial Officer

✉ ptvi.investorrelation@vale.com

Andaru Adi, Head of Corporate Finance, Treasury and
Investor Relations

✉ andaru.adi@vale.com

🌐 Kunjungi: www.vale.com/indonesia

☎ Telepon: (+62 21) 524 9000

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>1T26</u>	<u>4T25</u>	<u>1T25</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	13.620	17.052	17.027
Penjualan nikel matte ¹	13.727	18.418	17.096
Harga realisasi rata-rata ²	14.213	12.308	11.932
EBITDA ³	80,1	61,9	51,7
Pendapatan ³	252,7	284,8	206,5
Laba ³	43,6	23,6	21,8
Laba per saham ⁴	0,0041	0,0022	0,0021

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>1T26</u>	<u>4T25</u>	<u>1T25</u>
Pendapatan	252.663	284.806	206.525
Beban pokok pendapatan	(195.925)	(247.439)	(187.012)
Laba bruto	56.738	37.367	19.513
Beban usaha	(8.907)	(27.577)	(7.901)
Pendapatan lainnya	3.677	3.609	101
Beban lainnya	(1.110)	(7.356)	(2.931)
Pembagian laba bersih	(4.846)	(2.623)	(2.422)
Laba Usaha	45.552	3.420	6.360
Keuntungan dari pelepasan pengendalian entitas anak	-	(1.798)	448
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	(68)	896	23
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada saham	-	6.680	-
Keuntungan/(kerugian) atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	-	-	16.570
Pendapatan keuangan	3.463	15.754	7.553
Biaya keuangan	(2.382)	(2.597)	(2.046)
Laba sebelum pajak penghasilan	46.565	22.355	28.908
Beban pajak penghasilan	(2.953)	1.261	(7.113)
Laba periode berjalan	43.612	23.616	21.795
Kerugian Komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	-	57	-
– Pajak penghasilan terkait	-	(12)	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
– Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	(1.151)	(487)	-
Total kerugian komprehensif lain	(1.151)	(442)	-
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	42.461	23.174	21.795
Laba per saham			
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	0,0041	0,0022	0,0021

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

Aset	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2025 (Diaudit)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
Kas dan setara kas	220.117	376.359	601.395
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	88.584	73.184	87.797
- Pihak ketiga	5.805	563	-
Persediaan	218.379	192.070	170.827
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	59.048	-	3.810
- Pajak lainnya	94.654	97.333	68.154
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.056	4.159	8.125
Aset keuangan lancar lainnya	2.230	5.829	6.602
Jumlah aset lancar	692.873	749.497	946.710
Kas yang dibatasi penggunaannya	127.405	96.987	86.650
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	3.292	59.346	61.534
- Pajak lainnya	30.885	17.795	13.286
Investasi pada saham	19.950	19.950	12.934
Investasi pada entitas asosiasi	57.031	58.249	58.375
Aset derivatif	21.320	21.320	21.320
Aset tetap	2.380.561	2.313.449	1.978.015
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.905	2.251	-
Aset pajak tangguhan	329	3.040	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.581	3.963	3.534
Jumlah aset tidak lancar	2.647.259	2.596.350	2.235.648
Jumlah aset	3.340.132	3.345.847	3.182.358
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	-	400	-
- Pihak ketiga	174.102	203.409	153.886
Akrual	116.504	115.397	67.564
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.285	21.966	11.914
Utang Pajak – Pajak penghasilan badan	3.355	5.439	5.506
- Pajak lainnya	6.555	1.859	-
Liabilitas sewa	2.897	3.451	4.579
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	-	-	242
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	8.799	9.465	4.282
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.125	1.004	1.172
Jumlah liabilitas jangka pendek	325.622	362.390	249.145
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	49.440	49.042	43.365
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	9.492
Liabilitas sewa	18	31	1.366
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	140.843	153.426	116.374
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	5.880	5.882	6.044
Jumlah liabilitas jangka panjang	196.181	208.381	176.641
Jumlah liabilitas	521.803	570.771	425.786
Ekuitas	2.818.329	2.775.076	2.756.572
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.340.132	3.345.847	3.182.358

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Arus Kas Interim (Dalam ribuan AS\$)

	<u>1T26</u>	<u>4T25</u>	<u>1T25</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	247.298	290.223	203.178
Pembayaran kas ke pemasok	(128.196)	(193.004)	(113.308)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.831)	(7.212)	(4.753)
Pembayaran pajak lainnya	(21.871)	(12.470)	(22.336)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-	4.715	-
Penerimaan restitusi pajak lainnya	41	2.268	35.195
Pembayaran ke karyawan	(39.950)	(9.104)	(36.163)
Penempatan jaminan keuangan	(40.806)	-	-
Penerimaan pendapatan keuangan	3.462	5.417	7.553
Pembayaran royalti dan retribusi	(32.722)	(34.632)	(13.685)
Arus kas bersih (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas operasi	(17.575)	46.201	55.681
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(139.042)	(154.449)	(128.095)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	325	1.226	-
Pembayaran untuk penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(9.838)	-
Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak	-	77	(880)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(138.717)	(162.984)	(128.975)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran liabilitas sewa	(1.289)	(4.517)	(1.454)
Pembayaran dividen	-	(2.286)	-
Pembayaran beban keuangan	(47)	(66)	(87)
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas pendanaan	(1.336)	(6.869)	(1.541)
Penurunan bersih kas dan setara kas	(157.628)	(123.652)	(74.835)
Kas dan setara kas pada awal periode	376.359	496.337	674.690
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.386	3.657	1.540
Kas dan setara kas pada akhir periode	220.117	376.359	601.395